

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia dalam membangun suatu pendidikan dapat dipandang bermutu apabila kedudukannya dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pendidikan diharapkan dapat berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Maka dari situ perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Pendidikan merupakan alat pemberdayaan sumber daya manusia karena melalui pendidikan seseorang akan belajar menemukan dan menggali potensi dirinya, memahami nilai-nilai sosial dan spiritual keagamaan, serta memahami lingkungannya. Proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berhasilnya tujuan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Dimana guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Proses pendidikan juga tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar-mengajar saling terkait dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Peran guru sangat penting dan diharapkan memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru memegang peranan penting untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan, mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan

pembelajaran. Guru diharapkan lebih professional dibidangnya da harus memikirkan dalam membuat perencanaan seksama, antara lain memilih dan menetapkan media yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar bagi setiap siswa serta memperbaiki kualitas mengajarnya.



Proses pembelajaran guru harus melibatkan kemauan belajar siswa. Guru diharapkan mampu memahami setiap materi yang diajarkan dengan media yang dibawakan, sehingga proses belajar-mengajar berjalan dengan baik. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas rill di lapangan kegiatan belajar-mengajar di sekolah pada umumnya cenderung monoton dan tidak menarik, hal ini disebabkan karena guru kurang menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar, hal ini akan menimbulkan materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru akan di anggap sulit oleh siswa. Proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik jika dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, bahwa hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM), yang sudah ditentukan yaitu 65. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 28 orang (54%), dan yang tidak tuntas 24 orang (46%), hal ini berarti hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini terbukti dari nilai ujian siswa kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 1.1 Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064023  
Kemenangan Tani**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>
65	$\leq 65$	28	54%
	$< 65$	24	46%
Jumlah		52	100%

Sumber Data: Guru kelas SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah dan nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM). Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa, diantaranya adalah rendahnya usaha yang

dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran IPA, siswa kurang berminat mempelajari materi tentang lapisan bumi, guru belum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam materi lapisan bumi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk objek 3 dimensi (3D). Media pembelajaran *Pop Up Book* sangat cocok diterapkan pada kegiatan belajar-mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada kegiatan pembelajaran, siswa di harapkan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi lapisan bumi, dengan cara mengamati agar memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman siswa dalam mempelajari media *Pop Up Book*.

Melalui media pembelajaran *Pop Up Book*, siswa akan diberi kebebasan untuk mengamati, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri. Selain itu, siswa dilatih untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang ada secara runtut sehingga hasil pembelajaran dapat berguna bagi kehidupannya dimasa mendatang. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lapisan Bumi Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran IPA.
2. Siswa kurang berminat mempelajari materi tentang lapisan bumi.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam materi lapisan bumi.

4. Guru kurang menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bervariasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lapisan Bumi Kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi lapisan bumi kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *Pop Up Book* pada materi lapisan bumi kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi lapisan bumi kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi lapisan bumi kelas V SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.